

---

# **Emergency Rapid Sequence Intubation**

## **WHEN AND HOW**

**dr Lira Panduwaty, SpAn.KIC**

# **Rapid Sequence Intubation :**

## **Definition**

---

- Pemberian obat sedasi hipnosi dan NMB yang hampir bersamaan dan tekanan cricoid secara kontinyu untuk memfasilitasi intubasi endotracheal dan meminimalisir resiko aspirasi
- Modifikasi dibuat tergantung situasi klinis

# **Sejarah emergency RSI**

- **Intubasi pada pasien yang hampir / baru meninggal (cardiac arrest )**
- **Tehnik yang diadaptasi dari dr anestesi untuk induksi pasien dengan lambung penuh**
- **Pengajaran RSI yang meluas untuk petugas emergensi**
- **Riset evidence based yang mendukung keuntungan dan keamanan RSI dalam situasi emergensi**
- **Peningkatan tehnik dan metodologi pasien kritis yang semakin meningkat**

# Dilema intubasi (emergensi)

- Intubasi sadar atau tidur?
- Oral atau Nasal
- Laryngoscopy or Blind Intubation
- Dengan pelumpuh otot atau tidak

# Intubasi Oral tanpa obat

- Untuk pasien yang full tidak sadar , tidak respon, tidak teraba nadi dan apneu
- Hanya pada situasi henti jantung
- The “ CRASH AIRWAY”

# Intubasi Oral dengan sedasi

- Pendukung penggunaan benzodiazepin atau opioid :
  - Meningkatkan akses airway
  - Menurunkan resistensi pasien
  - Menghindari resiko penggunaan NMB
- Menurunkan resiko pasien untuk poin hilangnya reflek protektif airway dan respiratory drive
- Angka keberhasilan lebih rendah
- Komplikasi lebih tinggi dibanding dengan RSI (tanpa adanya NMB)

# Pendekatan algoritma manajemen Airway

- ❖ Apakah indikasi intubasi ?
- ❖ Apakah situasinya “ Crash Airway “?
- ❖ Apakah potensial airway sulit
  - ↑Difficult laryngoscopy ?
  - ↑Difficult Bag -Mask Ventilation?
- ⌚ Apakah indikasi RSI ?
- ⌚ Apakah fail airway ?

## **Perhatian khusus untuk intubasi emergensi**

- Lambung penuh
- respiratory reserve yang minimal
- Hemodinamik yang tidak stabil
- acute myocardial ischemia
- Peningkatan tekanan intra kranial
- C-spine injury
- Airway sulit
  - ↗ Laryngoscopy
  - ↗ bag-mask difficulty

# Keuntungan RSI

- Memfasilitasi dan mempercepat intubasi endotracheal
  - ↗ Meningkatkan angka keberhasilan
  - ↗ menurunkan waktu yang dibutuhkan untuk intubasi
- Minimalisir trauma selama laryngoscopy
- Minimalisir hypoxia and hypercapnia
- Minimalisir resiko aspirasi
- Minimalisir efek intubasi terhadap hemodinamik

# kekurangan of RSI

- operator bertanggung jawab penuh untuk oksigenasi, ventilasi dan patensi airway
- Komitmen yang irreversibel
  - ↗ (burnt bridges)
- Efek samping obat-obatan
- Peningkatan jumlah pasien yang membutuhkan jalan nafas dengan pembedahan no evidence

# Prinsip Rapid Sequence Intubation

---

- Ada indikasi intubasi emergensi
- Pasien dengan lambung “penuh”
- Intubasi diperkirakan akan berhasil
- jika intubasi gagal, ventilasi diperkirakan akan berhasil
- Terdiri dari tahapan2 yang terencana

# Prinsip RSI

- Pertimbangan antara kebutuhan :
  - ❖ minimalisir resiko aspirasi vs resiko hipoksia
- Preoksigenasi :
  - ↗ Ideallnya hindari BMV-PPV untuk minimalisasi resiko aspirasi
  - ↗ washout N<sub>2</sub> (5 min 100% O<sub>2</sub> ) memberikan persediaan oksigen untuk memberi waktu beberapa menit suplai oksigen selama pasien apneu
  - ↗ 4 x bantuan nafas dengan PPV sebelum paralisis
  - ↗ Alat pulse oximetry : esensial
  - ↗ Antisipasi trend O<sub>2</sub>

# Prinsip RSI

- **Minimalisir distensi lambung :**

- ↗ **Hindari BMV-PPV**

- ↗ **cricoid pressure**

- caudal to thyroid cartilage
    - complete ring esophageal occlusion
    - release if vomiting occurs
    - maintain until ETT position confirmed

- ↗ **Minimalisir peak pressures jika harus dilakukan BMV-PPV**

- ↗ **Segera identifikasi jika terjadi intubasi esophagus**

# Obat yang digunakan untuk RSI

## ■ Essensial

- ↗ Paralitik ( muscle relaxant )
- ↗ Sedative/obat induksi

## ■ Opsional

- ↗ Defasikulasi ( bila menggunakan succinil cholin)
- ↗ Modulator hemodinamik/ICP, dll.

# **Emergency RSI: Seleksi pasien**

## **Kontraindikasi**

### **1. Absolut**

- ↗ Adanya / mendekati terjadinya  
**Cardiopulmonary arrest**
- ↗ Operator yang tidak berpengalaman

### **2. Relatif**

- **potensi terjadi airway sulit saat laringoskopi dan intubasi**
- **Potensi ventilasi sulit**
- **Dilakukan antisipasi**

# Neuromuscular blocking agents

---

- Depolarizing:
  - ↗ Succinylcholine
- Non-depolarizing:
  - ↗ Vecuronium
  - ↗ Rocuronium

# Vecuronium ( Norcuron )

- dose : 0.1 - 0.2 mg/kg
- action : 120 secs to 60 minutes
- Priming dengan 1/10 dosis 2 menit sebelum tindakan. onset dalam 90 detik
- Keuntungan :
  - non-depolarizing
  - neutral hemodynamics
  - hepatic clearance

# Rocuronium

---

- dosis : 0.6 - 1.2 mg/kg
- onset : 60 -90 secs
- Keuntungan
  - Onset cepat
- Kerugian :
  - Kurang cepat pada geriatri
  - Durasi panjang

# Emergency RSI: Seleksi Sedatif

?

Thiopental

?

Ketamine

?

Midazolam

?

Propofol

Etomidate

(nothing)

# Thiopental ( Pentothal )

- dose : 1- 5 mg/kg
- action : 20 sec to 5 minutes
- advantages
  - ↗ ultrafast, short duration
  - ↗ neuroprotective, anticonvulsant
  - ↗ familiar
- disadvantages
  - ↗ hypotension ( myocardial depression, vd)
  - ↗ ultrashort duration ( 3 - 5 minutes )
  - ↗ demyelination in porphyria
  - ↗ chemical endarteritis, thrombosis

# Midazolam

- **dose : 0.1 - 0.4 mg/kg**
- **action : 2 min to 120 minutes**
- **advantages:**
  - ↗ **wide therapeutic index**
  - ↗ **amnesia**
- **disadvantages**
  - ↗ **variable dose response**
  - ↗ **slower onset**
  - ↗ **suboptimal effect at lower doses**
  - ↗ **negative inotrope, vasodilation**

# Ketamine

---

- dose : 1 - 2 mg/kg
- action : 30 secs to 15 minutes
- advantages :
  - ↗ bronchodilation
  - ↗ supports BP
- disadvantages :
  - ↗ increases ICP and IOP
  - ↗ salivation
  - ↗ emergence reactions

# Propofol

- dose : 0.5 - 2.5 mg/kg (20-40mg q10 s)
- action : 20 sec to 5 minutes
- advantages :
  - ↗ ultrarapid
  - ↗ neuroprotective
- disadvantages
  - ↗ hypotension, bradycardia
  - ↗ ultrashort duration

# Etomidate

- dose ; 0.3 mg/kg
- action : 1 minute to 10 minutes
- advantages :
  - ↗ hemodynamically neutral
  - ↗ neuroprotective
- disadvantages :
  - ↗ unfamiliar
  - ↗ vomiting
  - ↗ cortisol suppression

# Emergency RSI: Seleksi sedatif

Identifikasi perhatian primer :

- Hemodinamik : *fentanyl, ketamine, etomidate*
- Neuroproteksi : *thiopental, propofol (midazolam)*
- Bronchodilatasi : *ketamine*
- Kecepatan : *thiopental, propofol (ketamine)*

# Emergency RSI: Seleksi sedatif

**Identifikasi perhatian sekunder :**

- **Hemodinamik : hati2 thiopental, propofol (midazolam)**
- **Neuroprotection: hindari ketamine (??)**
- **Kecepatan : waspada midazolam**
- **Patient yang diberi nalokson : hindari fentanyl**

## Emergency RSI: Seleksi sedatif opsional

- TIK naik : Lidocaine
- Bronchospasme : Lidocaine
- Takikardia berbahaya : fentanyl  
(esmolol) 3 min sebelum tindakan
- “priming” dosis obat neuromuscular blocking agent
- topical/regional anesthetics

## Check list Emergency RSI

- Pasien dipindah ke tempat resusitasi
- Kempulkan personil
- Siap oksigen 100%
- Patient tidak stabil untuk RSI : intubasi sesegera mungkin
- ventilasi tidak adekuat/sat <90% => BMV
- Seleksi obat dan dosis : “Drug Nurse”
- monitor Cardiac, BP, O2 sat
- Jalur infus kontra laterl dengan cuff tensimeter

# Checklist Emergency RSI

- C-Spine? OK: bantal di bawah occipital siap sistem untuk assistant in-line stabilization ?:
- Cek ETT and lubrikasi (+/- stylet)
- Cek laryngoskop ( dan alat airway lain bila diperlukan )
- suction
- Penilaian akhir sistem saraf (AVPU, posturing, pupil)
- Nilai dasar HR, BP, O2 sat
- Review obat, dosis dan urutan pemberian dengan dengan Drug Nurse
- Siap laksanakan

# **Rapid Sequence Intubation :**

## **Procedure**

---

- Pre-intubation assessment
- Pre-oxygenate
- Prepare
- Premedicate
- Paralyze with Induction
- Pressure on cricoid
- Place the tube
- Post intubation assessment

# Pre-oxygenate

## ( Time - 5 Minutes)

- 100 % oxygen for 5 minutes
- 4 conscious deep breaths of 100 % O<sub>2</sub>
- Fill FRC with reservoir of 100 % O<sub>2</sub>
- Allows 3 to 5 minutes of apnea
- Essential to allow avoidance of bagging
- If necessary bag with cricoid pressure

# Preparation

## ( Time - 5 Minutes )

- ETT, stylet, blades, suction, BVM
- Cardiac monitor, pulse oximeter, ETCO<sub>2</sub>
- One ( preferably two ) iv lines
- Drugs
- Difficult airway kit including cric kit
- Patient positioning

# Pre-treatment/ Prime

## ( Time - 2 Minutes )

- Lidocaine 1.5 mg/kg iv
- Defasciculating dose of non-depolarizing NMB
- Fentanyl 3- 5 mcg/kg
- Atropine 0.02 mg/kg
- (*The above agents are optional and given if there is a specific indication and time permits*)

# Induction agent

---

- Thiopental 3 - 5 mg/kg
- Midazolam 0.1 - 0.4mg/kg
- Ketamine 1.5 - 2.0 mg/kg
- Propafol 0.5 - 2.0 mg/kg
- Etomidate 0.2 - 0.3 mg/kg

# Paralyze ( Time Zero )

- Succinylcholine 1.5 mg/kg iv
- Allow 45 - 60 seconds for complete muscle relaxation
- Alternatives
  - Vecuronium 0.1 - 0.2 mg/kg
  - Rocuronium 0.6 - 1.2 mg/kg

# Pressure

---

- Sellick maneuver
- initiate upon loss of consciousness
- continue until ETT balloon inflation

# Place the Tube

## ( Time Zero + 45 Secs )

---

- Wait for optimal paralysis
- Confirm tube placement with ETCO<sub>2</sub>

# Post-intubation Hypotension

- Loss of sympathetic drive
- Myocardial infarction
- Tension pneumothorax
- Auto-peep

# Emergency RSI Checklist: Take-off

time (mm:ss)

- |                |  |
|----------------|--|
| 0:00           | ■ Injeksi obat opsional  |
| 3:00           | ■ Injeksi obat sedative  |
| 3:15           | ■ Injeksi obat paralitik<br>■ cricoid pressure   |
| 4:00           | ■ BMV jika hypercapnia deleterious/sat <90%  |
| 4:30           | ■ laringoscop segera setelah pasien relax full<br>■ BURP untuk visualisasi laring                                |
| 5:00-<br>15:00 | ■ Konfirmasi letak ETT dan fiksasi<br>■ Setting Ventilator<br>■ Terapi fluktiasi tanda vital sesuai indikasi CXR |

# Difficult Airway Kit

- Multiple blades and ETTs
- ETT guides ( stylets, bougé, light wand)
- Emergency nonsurgical ventilation ( LMA, Combitube, TTJV )
- Emergency surgical airway access ( cricothyroidotomy kit, cricotomes )
- ETT placement verification
- Fiberoptic and retrograde intubation

---

# **TERIMA KASIH**